

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR ISTILAH	xiii
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Lingkup Penelitian	12
1.5.1. Ruang Lingkup Wilayah.....	12
1.5.2. Ruang Lingkup Materi	13
1.6. Keaslian Penelitian.....	14
1.7. Sistematika Penulisan	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1. Permukiman Informal	21
2.2. Kebijakan Publik Terkait Permukiman Informal.....	24
2.2.1. Pengertian Kebijakan Publik	24
2.2.2. Kebijakan Terhadap Penertiban Kawasan.....	26
2.2.3. Pola Penanganan Permukiman Kumuh dan Informal	30

2.3.	Perencanaan Kota.....	31
2.3.1.	Pengertian Perencanaan Kota	31
2.3.2.	Perencanaan Partisipatif	33
2.4.	Konflik dan Pengendalian Konflik	38
2.4.1.	Konflik.....	38
2.4.2.	Analisis Konflik.....	40
2.4.3.	Faktor-faktor pada Konflik.....	41
2.4.4.	Tahap Eskalasi Konflik	43
2.4.5.	Resolusi atau Pengendalian Konflik.....	44
2.5.	Landasan Teori.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....		50
3.1.	Pendekatan Penelitian	50
3.2.	Unit Analisis	52
3.3.	Instrumen Penelitian	53
3.4.	Metode dan Tahapan Pengumpulan Data	54
3.5.	Metode Analisis	58
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN		60
4.1.	Gambaran Umum Kota Jakarta.....	60
4.1.1.	Tinjauan Geografis	61
4.1.2.	Permukiman Informal di DKI Jakarta	62
4.1.3.	Sungai Ciliwung	64
4.2.	Gambaran Umum Program di DKI Jakarta Terkait Isu Lingkungan.....	66
4.2.1.	Normalisasi Sungai Ciliwung.....	66
4.2.2.	Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) di Kalijodo.....	70
4.2.2.1.	Ruang Terbuka Hijau (RTH).....	70
4.2.2.2.	Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA)	71
4.2.2.3.	RTH dan RPTRA Kalijodo	72
4.3.	Gambaran Umum Permukiman Informal	75
4.3.1.	Studi Kasus: Kampung Pulo.....	75
4.3.1.1.	Tinjauan Geografis	75

4.3.1.2.	Pemanfaatan Ruang.....	77
4.3.1.3.	Kependudukan.....	80
4.3.1.4.	Sarana Prasarana	82
4.3.2.	Studi Kasus: Bukit Duri.....	84
4.3.2.1.	Tinjauan Geografis	84
4.3.2.2.	Pemanfaatan Ruang.....	86
4.3.2.3.	Kependudukan.....	88
4.3.2.4.	Sarana Prasarana	91
4.3.3.	Studi Kasus: Kalijodo.....	94
4.3.3.1.	Tinjauan Geografis	94
4.3.3.2.	Pemanfaatan Ruang.....	97
4.3.3.3.	Kependudukan.....	97
4.3.3.4.	Sarana Prasarana	98
4.4.	Gambaran Umum Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) sebagai Lokasi Relokasi.....	102
4.4.1.	Lokasi Rusunawa.....	103
4.4.2.	Rusunawa dan Fasilitas di Dalamnya.....	104
4.4.3.	Sarana Prasarana di Kawasan Sekitar Rusunawa.....	107
BAB V TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....		111
5.1.	Kebijakan Relokasi Warga Permukiman Informal	111
5.1.1.	Dasar Kebijakan Relokasi Warga Permukiman Informal	111
5.1.2.	Penerapan Kebijakan Relokasi.....	115
5.1.2.1.	Sasaran Penghunian Rusunawa.....	118
5.1.2.2.	Sosialisasi Relokasi	122
5.1.2.3.	Fasilitas Kebijakan Relokasi	133
5.2.	Bentuk Konflik akibat Kebijakan Relokasi Warga Permukiman Informal	135
5.2.1.	Aktor-aktor (<i>Stakeholders</i>) yang Terlibat dalam Konflik	136
5.2.1.1.	Warga Permukiman Informal.....	138
5.2.1.2.	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Jajarannya	139
5.2.1.3.	Lembaga-lembaga Advokasi.....	141

5.2.2. Proses/Tahapan Konflik	144
5.2.2.1. Kampung Pulo.....	145
5.2.2.2. Bukit Duri.....	150
5.2.2.3. Kalijodo	153
5.2.3. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Konflik	156
5.2.4. Wujud Konflik yang Terjadi	165
5.2.4.1. Kampung Pulo.....	165
5.2.4.2. Bukit Duri.....	168
5.2.4.3. Kalijodo	169
5.3. Resolusi dari Konflik akibat Kebijakan Relokasi Warga Permukiman Informal.....	171
5.3.1. Usulan Konsep Kampung Susun	172
5.3.2. Jalur Hukum	174
5.3.3. Negosiasi dan Tawar-menawar Warga dengan Pemerintah.....	176
5.4. Pembelajaran.....	178
5.4.1. Kebijakan Relokasi Warga Permukiman Informal.....	178
5.4.2. Bentuk Konflik akibat Kebijakan Relokasi.....	181
5.4.3. Resolusi dari Konflik akibat Kebijakan Relokasi	188
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	190
6.1. Kesimpulan	190
6.2. Rekomendasi.....	192
DAFTAR PUSTAKA	195
LAMPIRAN.....	202